

SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(studi pada PT. Budi Starch Dan Sweeteners di Lampung Tengah)**

Oleh :

Ria Aprilia

NPM.13104094



Program studi : Ekonomi Syariah (esy)

Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

1438 H/ 2017 M

**TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(studi pada PT. Budi Starch Dan Sweeteners di Lampung Tengah)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE,Sy)**

Oleh:

RIA APRICILIA

NPM. 13104094

Pembimbing I : Drs Dri Santoso, MH

PembimbingII : H. Nawa Angkasa, SH, MA

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan: Ekonomi Syariah (ESy)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

1438 H/ 2017 M

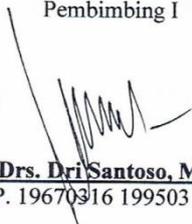
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP
JAMINAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Pada
PT. Budi Starch dan Sweeteners di Lampung Tengah)**

Nama : **Ria Aprilia**
NPM : 13104094
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, 14 Desember 2017

Pembimbing II


H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 0138/IN.28.3/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan Judul: TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN KESEHATA DAN KESELAMATAN KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi pada PT. Budi Starch dan Sweeteners di Lampung Tengah), disusun Oleh: Ria Apricilia, NPM: 13104094, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/08 Januari 2018

TIM MUNAQSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. Dri Santoso, M.H.

Penguji I : Hermanita, S.E.M.M

Penguji II : H. Nawa Angkasa, SH, MA

Sekretaris : Dliyaul Haq, M.E.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Widhiya Ninsiana
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

“TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH PADA PT. BUDI *STARCH DAN SWEETENERS* DI LAMPUNG TENGAH “.

Oleh:
Ria Apricilia

kesehatan dan keselamatan kerja salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan agar tugas pekerjaan diwilayah kerja perusahaan dapat berjalan lancar. Tanggung jawab perusahaan ini lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan karyawan dari pada hanya sekedar mementingkan kepentingan perusahaan sendiri. Disini peneliti ingin mengetahui bagaimana Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah pada PT. Budi *Starch dan Sweeteners* di Lampung Tengah.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Budi *Starch dan Sweeteners* di Lampung Tengah. Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk menambah khasanah keilmuan tentang Jawab Perusahaan terhadap Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja sehingga sesuai dengan permasalahan yang dihadapi karyawan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Dan bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Kemudian data-data yang dikumpul di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Budi *Starch dan Sweeteners* di Lampung Tengah dilakukan dalam beberapa bentuk meliputi asuransi kesehatan, tunjangan kesehatan, perawatan dan pengobatan. Namun realisasi Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Budi *Starch dan Sweeteners* di Lampung Tengah secara teknis belum terlihat dari capain program di lapangan, karna realisasi kesehatan dan keselamatan kerja lebih banyak berupa bantuan jika telah terjadi kecelakaan atau karyawan mengalami sakit. Bukan hanya bantuan karyawa juga perlu pemahaman atas pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja maka dari itu diperlukan sosialisia terhadap karyawan minimal enam bulan sekali. Dalam hal ini perusahaan terlihat kurang proaktif dalam menjaring kebutuhan karyawan yang perlu pemahaman program kesehatan dan keselamatan kerja.

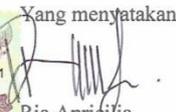
ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ria Aprilia
NPM : 13104094
Jurusan : Bisnis dan Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Syariah (Esy)

Menyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Oktober 2017

Yang menyatakan

Ria Aprilia
NPM. 13104094



MOTTO

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya : Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan
 izin Allah; dan Barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia
 akan memberi petunjuk kepada hatinya. dan Allah Maha mengetahui
 segala sesuatu.(QS. At-Taghabun : 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga tanggung jawab telah terlaksanakan sudah. Shalawat dan salam, insya Allah tetap tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pada keluarga, para sahabat dan kepada para pengikutnya. Dengan rasa bahagia ku persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ibunda Alm. Nur Hayati tercinta, yang selalu abadi di dalam hati dan Ayahanda subari yang selalu melimpahkan samudera kasih sayang, yang tak pernah bosan mendoakan di setiap langkah putra-putrinya.
2. Kakak-kakak saya yang saya sayangi Muhammad Yusuf Effendi, Mirza Wijaya, Nova susilawati dan keponakan-keponakan saya Aulia salsabila, Alfina putri, Briand Albi wijaya, Mauli salsabila, Uwais Hafsi Al-qarni yang selalu memberikan keceriaan dalam segala hal dan kasih sayang serta perhatiannya.
3. Pembimbing terbaikku Bapak Drs. Dri Santoso, M.H. selaku pembimbing I dan Bapak H. Nawa Angkasa, SH.,MA selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap teman-temanku yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2013 khususnya sahabat-sahabatku Aulia safitri, Ria agustina, Via Varidhatul islamiah, Indah Wahyuni, Indah Tri Oktavia, dan yang lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang selalu memberikan support bagi kesuksesan peneliti.
5. Partnerku, Beni Satria terimakasih juga atas semua doa dan pengertiannya.
6. Serta Almamater IAIN Metro Lampung yang selalu kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah (ESy) Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro dan Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Drs. Dri Santoso, MH selaku pembimbing I, H. Nawa Angkasa, SH, MA selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan penulisan ini. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada perusahaan PT. Budi Starch Dan Sweeteners di Lampung Tengah.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 27 Oktober 2017

Peneliti



Ria Aprilia

NPM. 13104094

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul..... | ii |
| Halaman Persetujuan | iii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Abstrak | v |
| Halaman Orisinalitas Penelitian | vi |
| Halaman Motto..... | vii |
| Halaman Persembahan | viii |
| Halaman Kata Pengantar..... | ix |
| Daftar Isi..... | x |
| Daftar Lampiran | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Penelitian Relevan..... | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Tanggung Jawab Perusahaan | 9 |
| 1. Pengertian Perusahaan | 9 |
| 2. Tanggung Jawab Perusahaan | 10 |
| B. Kesehatan dan Keselamatan Kerja..... | 16 |
| 1. Pengertian kesehatan dan keselamatan kerja | 16 |
| 2. Faktor penyebab kecelakaan kerja | 18 |
| 3. Tujuan sistem kesehatan dan keselamatan kerja..... | 21 |
| 4. Bentuk-bentuk Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 22 |
| C. Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Menurut perspektif ekonomi syariah | 23 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 30 |
| B. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| C. Teknis Analisis Data | 32 |
| D. Pendekatan | 33 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Profil Pt. Budi <i>Starch</i> Dan <i>Sweeteners</i> | 35 |
| 1. Sejarah Berdirinya PT. Budi <i>Starch</i> Dan <i>Sweeteners</i> | 35 |
| 2. Visi dan Misi PT. Budi <i>Starch</i> Dan <i>Sweeteners</i> | 35 |
| 3. Struktur PT. Budi <i>Starch</i> Dan <i>Sweeteners</i> | 37 |
| B. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Budi <i>Starch</i> Dan <i>Sweeteners</i> | 38 |
| 1. Jaminan kerja karyawan pada PT. Budi <i>Starch</i> Dan <i>Sweeteners</i> | 38 |
| 2. Tujuan program kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Budi <i>Starch</i> Dan <i>Sweeteners</i> | 43 |
| C. Pengelolaan Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja menurut persefektif ekonomi syariah | 43 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 47 |
| B. Saran | 48 |

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Surat Tugas
- Lampiran 4 Surat Izin Research
- Lampiran5 Outline
- Lampiran 6 Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 8 Nota Dinas
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran10 UU RI No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga kerjaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya perkembangan dan pertumbuhan suatu bangsa, baik sekarang maupun yang akan datang tentunya tidak bisa lepas dari peranan proses industrialisasi. Maju mundurnya suatu industri sangat ditunjang oleh peranan tenaga kerja. Dalam pembangunan tenaga kerja yang produktif, sehat, dan berkualitas perlu adanya manajemen yang baik, khususnya yang berkaitan dengan masalah kesehatan dan keselamatan kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja Yang termasuk dalam suatu wadah *hygiene* perusahaan dan kesehatan kerja terkadang terlupakan oleh para pengusaha. Betapa tidak? Sebab , kesehatan dan keselamatan kerja mempunyai tujuan pokok dalam upaya memajukan dan mengembangkan proses industrialisasi, terutama dalam mewujudkan kesejahteraan para buruh.¹

Karyawan dan buruh merupakan subjek faktor produksi yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan usaha bisnis dalam berbagai kegiatan industri. Bahkan, berhasil tidaknya suatu bisnis efisien tidaknya suatu bisnis, efektif tidaknya suatu bisnis ditentukan oleh sumber daya manusia yang berperan serta dalam bisnis itu sendiri. Oleh karna itu, sumber daya manusia harus mendapat perhatian secara saksama, agar mereka dapat memberikan kontribusi yang optimum dalam pekerjaan mereka.

¹ Ike Kusdyah Rachmawati,” *Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h. 171.

Memang banyak faktor yang mempengaruhinya. Tetapi secara umum, sumber daya manusia di negara-negara berkembang belum mendapat perlakuan layak sebagai mana rekan-rekannya yang hidup di Negara-negara maju. Bentuk perlakuan tersebut antara lain adalah kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan selama mereka melakukan tugas kekaryaannya. Secara langsung atau tidak, perlakuan kesehatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan bersangkutan.

Manusia sebagai salah satu faktor produksi mempunyai peranan yang penting dalam usaha mendukung operasi suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tanpa faktor manusia, suatu operasi perusahaan tidak mungkin dilakukan. Artinya, faktor manusia merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan. Tanpa tenaga manusia tidak mungkin berbagai kegiatan dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Tenaga kerja manusia merupakan salah satu unsur penting, sehingga suatu kegiatan produksi terjadi. Interaksiantara tenaga manusia atas faktor produksi lain, seperti mesin, peralatann produksi lain, dalam suatu kegiatan produksi selalu terjadi interaksi manusia dengan faktor produksi lainnya.²

Keselamatan dan kesehatan keja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Pekerja dikatakan nyaman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, resiko yang

² Suyadi prawirosentono, "*Pengantar Bisnis Modern*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 88-89.

mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman dan betah, sehingga tidak mudah capek.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan. Dengan menerapkan teknologi pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi. Jadi, unsur yang ada dalam kesehatan dan keselamatan kerja tidak terpaku pada faktor fisik, tetapi juga mental, emosional dan psikologi.

Meskipun ketentuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja telah diatur sedemikian rupa, tetapi dalam praktiknya tidak seperti yang diharapkan. Begitu banyak faktor dilapangan yang mempengaruhi standar keselamatan dan kesehatan kerja.³

Kesehatan dan keselamatan kerja akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik. Kesehatan dan keselamatan kerja ini harus ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan, dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Apabila banyak terjadi kecelakaan, karyawan banyak yang menderita, absensi meningkat, produksi menurun, dan biaya pengobatan semakin besar. Ini semua akan menimbulkan kerugian bagi karyawan maupun perusahaan bersangkutan, karena mungkin

³ Mondy Wayne," *Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), h. 81-82.

karyawan terpaksa berhenti bekerja sebab cacat dan perusahaan kehilangan karyawannya.

Hal ini yang mendorong pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja ditanamkan pada diri karyawan, bahkan perlu diberikan hukuman bagikaryawan yang tidak memakai alat-alat pengaman (seperti masker, sarung tangan, tutup mulut, dan hidung) saat bekerja. Kesehatan dan keselamatan kerja ini merupakan tindakan control preventif yang mendorong terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik.⁴

Begitu juga islam memerintahkan kita melakukan sesuatu kerja dengan cara sebaik-baiknya dengan mengutamakan menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Termasuk perilaku kerja yang tidak aman atau berbahaya harus diatasi atau di hilangkan atau di minimalisir. Hal ini sesuai dengan QS.

Al-Qashash ayat 77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash ayat 77)⁵

188 ⁴ Haibuan Malayu, “*Manajemen Sumberdaya Manusia*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.

⁵ QS. Al-Qashash ayat 77

Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa manusia tidak boleh berbuat kerusakan dimuka bumi. Ini berarti bahwa manusia diutus untuk menjaga lingkungan, tidak mencemarinya, berbuat dan berperilaku sehat. Karena Allah tidak menyukai orang-orang yang merusak alam ciptaannya. Sama halnya dalam bekerja diperusahaan perlu adanya kesehatan dan keselamatan kerja agar dapat dipelajari hal-hal apa saja yang dapat merusak lingkungan untuk kemudian dihindari sehingga tercipta lingkungan yang aman dan pekerja dapat terhindar dari resiko bahaya yang ditimbulkan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Subari selaku karyawan PT. Budi Starch Dan Sweeteners para karyawan perusahaan masih minim kesadaran akan bahaya saat bekerja, masih banyak karyawan yang mengabaikan keselamatan dalam kerja sering terjadi kecelakaan dalam bekerja akibat kelalai dari karyawan itu sendiri.⁶

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Johan selaku Manajer PT. Budi Starch Dan Sweeteners, perusahaan telah memfasilitasi alat bantu keselamatan kerja, tetapi karyawan yang terkadang melanggar peraturan dan lalai saat bekerja serta mengabaikan alat bantu keselamatan kerja yang sangat diperlukan saat menjalankan pekerjaan.⁷

PT. Budi Starch Dan Sweeteners merupakan salah satu industri yang memproduksi tepung tapioka dalam kemasan. Industry ini memiliki resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi terutama pada bagian-bagian tertentu yang mengharuskan tenaga kerja untuk bersentuhan langsung dengan bahan kimia

⁶ Subari, Karyawan PT. Budi Starch Dan Sweeteners, Wawancara tanggal 17 Februari 2017

⁷ Johan, Manajer PT. Budi Starch Dan Sweeteners, Wawancara tanggal 17 Februari 2017

maupun mesin produksi yang digunakan oleh perusahaan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH PADA PT. BUDI STARCH DAN SWEETENERS “**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu: bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap jaminan kesehatan dan keselamatan kerja dalam perspektif ekonomi syariah yang dilakukan di PT. Budi Starch Dan Sweeteners?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggung jawab perusahaan terhadap jaminan kesehatan dan keselamatan kerja dalam perspektif ekonomi syariah yang dilakukan oleh PT. Budi Starch Dan Sweeteners

2. Manfaat Penelitian

a. Penelitian teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

b. Penelitian praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan bagi PT. Budi Starch Dan Sweeteners dalam

melaksanakan tanggung jawab dan jaminan kerja sehingga sesuai dengan permasalahan yg dihadapi para karyawan.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran di perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro, sejauh ini belum ditemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus meneliti tentang kesehatan dan keselamatan kerja dalam bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap jaminan kerja. Namun demikian penulis menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian penulis.

Karya tulis ilmiah yang dapat penulis temukan antara lain berjudul:

1. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Teknik PG. Kebun Agung, Malang).⁸

Penelitian diatas lebih menekankan pada pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan. Pendekatan dalam penelitian di atas menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Sedangkan peneliti penulis lebih menekankan pada tanggung jawab perusahaan dan jaminan kerja karyawan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (studi kasus pada PT. budi starch dan

⁸ Cintya Windriya Wanodya, Mochammad Al Musadieg, Gunawan Eko Nurtjahjono, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Teknik PG. Kebun Agung, Malang), <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article>. Diunduh pada 2 desember 2016.

sweeteners). Dengan demikian dapat diketahui perbedaan penelitian diatas dengan peneliti yang dilakukan penulis.

2. Pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Studi kasus di PT TIRTA Investama, Wonosobo).⁹

Fokus penelitian diatas lebih menekankan hambatan dalam pelaksanaan dalam kesehatan dan keselamatan kerja, dan upaya dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan dalam kesehatan dan kesehatan kerja di PT Tirta Investama Wonosobo. Sedangkan peneliti sekarang meneliti Tanggung jawab perusahaan terhadap jaminan kerja pada kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan demikian dapat diketahui perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis.

3. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan (studi kasus PT Guna Mekar Industri, Semarang).¹⁰

Peneliti diatas mengkaji bagaiman kinerja karyawan pada PT Guna Mekar Industri dalam menerapkan dan melaksanakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kinerjan karyawan. Sedangkan peneliti lebih menekankan tanggung jawab perusahaan terhadap jaminan kerja. Dengan demikian dapat diketahui perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis

⁹Hidayah, “Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di Pt Tirta Investama Di Monosobo”, <http://eprints.uny.ac.id/16922/1/skripsi.pdf>, diunduh pada 3 desember 2016.

¹⁰ Adyasti Andika Sari, *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Guna Mekar Industri, Semarang)* <http://dijilid.UIN-Suka.ac.diunduhpada15Januari2017>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tanggung Jawab Perusahaan

1. Pengertian Perusahaan

Perusahaan diartikan sebagai sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan/atau jasa yang diperuntukkan bagi pemuasan kebutuhan para pembeli,serta diharapkan akan memberikan laba kepada para pemiliknya.¹¹

Beberapa pengertian perusahaan menurut para ahli.

a. Much Nurachmad

Perusahaan ialah bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak milik perseorangan, persekutuan atau badan hokum yang memperkerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan.

b. Prof.Mr.W.L.P.A Molengraff

Mengemukakan bahwa baru dikatakan perusahaan jika secara terus menerus bertindak keluar untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan atau menyerahkan barang-barang atau mengadakan perjanjian perdagangan.

Jadi, dari definisi Molengraaff dapat diambil kesimpulan bahwa suatu perusahaan harus memiliki unsure-unsur sebagai berikut:

¹¹. Husein Umar, ” *Studi Kelayakan Bisnis*”,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2001), h. 3

- 1) Terus menerus atau tidak terputus-putus Secara terang-terangan
- 2) Dalam kualitas tertentu
- 3) Menyerahkan barang-barang
- 4) Mengadakan perjanjian-perjanjian perdagangan
- 5) Bermaksud memperoleh laba.¹²

Jadi, jelas bahwa seseorang baru dapat dikatakan menjalankan suatu perusahaan, apabila ia dengan teratur dan terang-terangan bertindak keluar dalam pekerjaan tertentu untuk memperoleh keuntungan dengan suatu cara di mana ia menurut imbalan lebih banyak mempergunakan modal dari mempergunakan tenaganya sendiri.

2. Tanggung Jawab perusahaan

Tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan adalah sudah pasti memberikan gaji yang pantas dan sesuai dengan karyawan inginkan saat sebelum mendapatkan pekerjaan. Selain memberikan upah yang cukup, sesuai, dan tepat waktu adalah dengan memberikan asuransi. Asuransi dalam hal ini bisa dalam asuransi bila seorang pekerja meninggal, kecelakaan, sakit, kesehatan tubuh, dll. Ini bisa menjadi dorongan untuk menaikkan kinerja pekerja dan mereka bisa tenang dalam bekerja.¹³

Secara prinsip, kesejahteraan para karyawan bukan saja terletak dari tingkat pendapatan (upah) yang diberikan pihak perusahaan, akan tetapi faktor-faktor lainnya pun cukup berperan penting, seperti perhatian dari para pengusaha terhadap kesehatan dan jaminan keselamatan kerja.

Kesegaraan jasmani dan rohani adalah merupakan faktor menunjang untuk meningkatkan produktivitas seseorang dalam

¹². Farida Hasyim, "Hukum Dagang", (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 91

¹³. Ibid Ike Kusdyah Rachmawati, "Manajemen Sumber Daya Manusia", h. 179

bekerja. Kesegaran tersebut dimulai sejak memasuki pekerjaan dan terus dipelihara selama bekerja. Bahkan sampai berhenti bekerja. Kesegaran jasmani dan rohani tidak hanya mencerminkan kesehatan fisik dan mental. Tetapi juga gambaran adanya keserasian dan keselarasan antara seseorang dengan pekerjaannya, yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan, pengalaman, pendidikan dan pengetahuan yang dimilikinya.

Tingkat gizi, terutama bagi para buruh kasar dan berat, adalah faktor penentu derajat produktivitas kerjanya. Makanan yang bergizi dan sehat bagi pekerja berat ibarat mesin untuk kendaraan bermotor. Pekerja berat yang tentu saja memiliki beban kerja yang terlalu berat biasanya akan mengalami penurunan berat badan. Manusia dan beban kerja serta faktor-faktor dalam lingkungan kerja merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Kesatuan seperti itu dinamakan roda keseimbangan dinamis. Apabila keseimbangan ini tidak menguntungkan, akan terjadi keadaan labil yang menyebabkan gangguan kesehatan, penyakit, cacat, dan bahkan kematian.

Untuk mencegah gangguan kesehatan dan daya kerja, ada beberapa usaha yang dapat dilakukan agar karyawan tetap produktif dan mendapatkan jaminan perlindungan keselamatan kerja, yaitu:

- a. Pemeriksaan kesehatan sebelum kerja. Periksa kesehatan calon karyawan untuk mengetahui apakah calon pekerja tersebut serasi dengan pekerjaan yang akan diberikan kepadanya, baik fisik, maupun mentalnya.
- b. Pemeriksaan kesehatan berkala untuk evaluasi. Apakah faktor-faktor penyebab itu telah menimbulkan gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan kepada tubuh karyawan atau tidak.

- c. Pendidikan tentang kesehatan dan keselamatan kepada karyawan secara kontinu. Itu penting agar mereka tetap waspada dalam menjalankan pekerjaannya.
- d. Penerangan dan penjelasan sebelum kerja, agar para karyawan mengetahui dan menaati peraturan-peraturan dan lebih berhati-hati.
- e. Pakaian pelindung, misalnya masker, kacamata, sarung tangan, sepatu, topi pakaian kerja, dan sebagainya.
- f. Isolasi, yaitu mengisolasi operasi atau proses produksi dalam memperoleh yang membahayakan karyawan, misalnya mengisolasi mesin yang sangat berisik agar tidak menjadi mengganggu kinerja pekerja lain.
- g. Ventilasi setempat (*local exhauster*), adalah alat penghisap udara di suatu tempat kerja tertentu, agar bahan-bahan dari suatu tempat dihisap dan dialirkan keluar.
- h. Substitusi, yaitu mengganti bahan yang lebih bahaya dengan bahan yang kurang bahaya atau tidak berbahaya sama sekali.
- i. Ventilasi umum, yaitu mengalirkan udara sebanyak menurut perhitungan kedalam ruang kerja. Hal tersebut bertujuan agar kadar dari bahan-bahan yang berbahaya oleh pemasukan udara ini bisa lebih rendah hingga mencapai nilai ambang batas (NAB).¹⁴

Perusaha juga mempunyai tanggung jawab kepada karyawan untuk meyakinkan atas rasa aman, perlakuan yang wajar dari karyawan lain dan kesempatan yang sama.

1) Rasa aman para karyawan

Perusahaan harus dapat meyakinkan bahwa tempat kerja adalah aman untuk para karyawan dengan cara selalu memonitor secara saksama proses produksi. Beberapa cara penghindaran akan bahaya adalah dengan mengecek mesin dan peralatan supaya selalu dalam kondisi kerja yang layak, perlu kaca pengaman atau peralatan lain yang dapat melindungi dari

¹⁴.Ibid Ike Kusdyah Rachmawati,"*Manajemen Sumber Daya Manusia*", h. 180-181

kecelakaan. Dan menekankan pada setiap peringatan keselamatan dalam seminar pelatihan.

2) Perlakuan layak dari karyawan lain

Perusahaan bertanggung jawab untuk meyakinkan bahwa para karyawan diperlakukan layak oleh karyawan lain. Dua kunci isu mengenai perlakuan terhadap karyawan adalah beranekaragam etnis/budaya/kulit dan perlindungan terhadap pelecehan seksual, banyak perusahaan yang telah tanggap terhadap bertambahnya keanekaragaman di antara karyawan dengan memberikan seminar diversitas, yang member penerangan kepada karyawan mengenai diversitas kebudayaan. Penerangan seperti itu dapat menolong karyawan menyadari bahwa pernyataan tertentu atau perilaku tertentu mungkin dapat menyinggung perasaan karyawan lain.

Adapun kebijakan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja yang harus dilaksanakan perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut.

- (1) Menyediakan tempat dan suasana kerja yang aman dan nyaman untuk para karyawan
- (2) Mengupayakan pengurangan terjadinya kecelakaan, korban manusia, dan menghindari penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan serta kondisi kerja.
- (3) Mengembangkan rasa tanggung jawab kepada setiap buruh atau karyawan terhadap keselamatan kerja.
- (4) Mengembangkan terciptanya hubungan yang serasi antara setiap karyawan demikian pula dengan perusahaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja.
- (5) Menyediakan prosedur-prosedur dasar yang mencakup semua aspek kesehatan dan keselamatan kerja, khususnya yang berhubungan dengan cara-cara produksi baru dan penggunaan alat-alat maupun mesin baru.

- (6) Melatih setiap karyawan agar mereka mendapat pengertian dan keterampilan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan aman.
- (7) Menyediakan dengan segera bantuan tenaga ahli medis bila terdapat korban manusia untuk mengurangi penderitaan, mempercepat pertumbuhan, dan mengusahaakan rahabilitasi selanjutnya.
- (8) Menyelidiki penyebab setiap kecelakaan, baik kecelakaan yang membawa korban maupun tidak, selanjutnya mengambil langkah-langkah untuk menghindari terulangnya kejadian.¹⁵

Walaupun demikian, disiplin para karyawan dalam menjaga keselamatan kerja perlu di tegakkan bila perlu dengan sanksi. Dalam program kesehatan dan keselamatan kerja pihak perusahaan bertanggung jawab dalam pencegahan atas penyakit maupun cedera akibat kerja. Oleh karna itu, kewajiban manajemen perusahaan dalam menyelenggarakan upaya-upaya keselamatan dan kesehatan kerja memerlukan kerja sama yang baik antara unit kerja yang terkait. Misalnya, petugas keselamatan kerja, petugas kesehatan, dan petugas teknis (unit kerja produksi dan sebagainya).

Berdasarkan pengamatan dalam praktek, bahwa kecelakaan yang menimbulkan cedera akibat kerja, sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia sendiri disamping oleh faktor lain (mesin). Oleh karna itu, alat perlindungan perorangan dapat mengurangi cedera walapun tidak dapat menghilangkan semua ancaman bahaya. Disamping peralatan perorangan, diperlukan juga rancangan bangunan teknik bangunan dan mesin untuk mengurangi bahaya ancaman atau pencegahan terjadinya kecelakaan.¹⁶

Beberapa jenis alat keselamatan kerja perorangan untuk berbagai ragam pekerjaan atau berbagai ragam penyebab kecelakaan, yakni:

¹⁵ Jeff Madura, "Pengantar Bisnis", (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 75

¹⁶ . Panji Anoraga, "Manajemen Bisnis", (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 45-46

- (a) Ancaman terpotong, tergesek, atau tergosok
 Alat yang diperlukan untuk melindungi diri adalah:
 Perlindungan kepala : topi plastik/topi baja
 Perlindungan tubuh : jaket kulit/jaket plastic
 Perlindungan kaki : sepatu dilapisi baja, sol karet/plastic
 Perlindungan betis : celana kulit, dan sebagainya
- (b) Ancaman asap dan debu
 Alat yang diperlukan adalah:
 Pelindungan mata : goggles
 Perlindungan wajah : penutup wajah
 Perlindungan tubuh : pakaian dari bahan karet/plastic
 Perlindungan jari tangan : sarung tangan karet/plastic
- (c) Ancama aliran listrik
 Pelindung kaki :sepatu
 Perlindungan tangan : sarung tangan
- (d) Ancaman suara bising (noise)
 Perlindungan telinga : penutup telinga
- (e) Ancaman panas dalam pengertian terik sinar matahari atau suhu
 Perlindungan kepala : topi baja/plastic dan sebagainya
 Perlindungan badan : pakaian tahan api
 Perlindungan mata : goggles
 Perlindungan tangan :sarung tangan yang tahan panas.¹⁷

Penjelasan mengenai pencegahan kecelakaan kerja sangat penting dan harus diberikan sebelum karyawan memulai tugasnya. Hal tersebut tentu dilakukan agar seluruh karyawan berhati-hati dan dapat menghindarkan diri bila terjadi kecelakaan. Demikian pula alat-alat pelindung perorangan serta kegunaannya dan cara pemeliharannya penting diinformasikan pada karyawan sebelum melakukan tugas.

Selain itu, perusahaan diwajibkan mendaftarkan kepada pemerintah dan memperoleh izin penggunaan mesin-mesin dari direktorat jenderal perlindungan dan perawatan tenaga kerja yang mempunyai kantor dinas di tiap ibu kota provinsi.

¹⁷. Suyadi Prawirosentono, "Pengantar Bisnis Modern", h. 95-98

Dengan berbagai langkah tersebut, diharapkan kesehatan dan keselamatan karyawan akan lebih terjamin dan kecelakaan kerja bisa dihindarkan. Inilah sebenarnya modal utama kesejahteraan para tenaga kerja.

B. Kesehatan dan keselamatan kerja

1. Pengertian Kesehatan dan keselamatan kerja

Secara umum arti kesehatan dan keselamatan kerja adalah menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan agar tugas pekerjaan diwilayah kerja perusahaan dapat berjalan lancar.

Arti kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dapat dirinci sebagai berikut.

- a. Menciptakan suasana dan lingkungan kerja, mengandung arti sebagai berikut.
 - 1) Kondisi fisik gedung dan segala peralatannya yang dimiliki merupakan sarana untuk melaksanakan tugas karyawan.
 - 2) Kondisi nonfisik seperti suasana hubungan kerja antar sesama karyawan baik secara horizontal maupun vertical. Hubungan horizontal menggambarkan hubungan kerja yang baik antar sesama tenaga kerja yang menduduki posisi yang sama. Hubungan vertikal berarti tercipta timbal balik yang baik antara bawahan dan dengan atasan.

- b. Menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan adalah melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan. Sehingga menciptakan rasa aman dan ancaman bahaya yang ditimbulkan oleh berbagai sumber bahaya, merupakan mesin dan seluruh fasilitas produksi, bahan baku, konstruksi bangunan, instalasi listriknya, dan peralatan lainnya.¹⁸

Beberapa pakar manajemen mendefinisikan keselamatan pegawai sebagai berikut.

- 1) Menurut Mangkunegara, keselamatan dan kesehatan kerja adalah pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan, baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.
- 2) Menurut Suma'mur, keselamatan kerja merupakan rangkain usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tenteram bagi para karyawan yang bekerja diperusahaan yang bersangkutan.
- 3) Menurut Simanjuntak, keselamatan kerja adalah kondisi kesehatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan tempat kita bekerja, yang mencakup kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja.
- 4) Menurut Ridley, John, kesehatan dan keselamatan kerja adalah kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman, baik bagi pekerjanya, perusahaan maupun masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut.
- 5) Jackson menjelaskan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan.¹⁹

Dari semua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja adalah terhindarnya hal-hal yang menyebabkan kerganggunya pegawai dari segi fisik dan mental pada saat melaksanakan pekerjaan dan setelah menunaikan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh perusahaan. Adapun kesehatan kerja artinya terjaminnya seluruh

¹⁸ . Suyadi Prawirosentono, "Pengantar Bisnis Modern", h. 91-92

¹⁹ . Afifudin, "Manajemen Personalia", h. 289-290.

lingkungan pekerjaan yang menyebabkan sehatnya para pegawai, baik sehat secara fisik maupun sehat secara mental. Lingkungan kerja berkaitan dengan kantor tempat bekerja, fasilitas kerja, dan lingkungan sosial. Sementara dari segi ekonomi termasuk besaran gaji yang ditetapkan oleh perusahaan karna gaji yang kecil dan tidak mencukupi dapat menimbulkan sakitnya pegawai.

2. Faktor penyebab kecelakaan kerja

Upaya kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja ditujukan semata-mata untuk melindungi tenaga kerja dari ancaman bahaya atau penyakit. Upaya ini memang membutuhkan biaya, tetapi bila dikaji lebih mendalam, dan dibandingkan dengan pengeluaran dana yang harus dikeluarkan bila terjadi musibah atas karyawan maka biaya pencipta keselamatan dan kesehatan kerja tersebut bukan pemborosan. Apalagi bila dibandingkan dengan manfaat berupa produktivitas yang lebih baik, berarti biaya untuk keselamatan dan kesehatan kerja masih dalam katagori efisien.²⁰

Secara garis besar terdapat dua pendekatan yang terkait dengan penyebab timbulnya kecelakaan dan terancamnya kesehatan tenaga kerja, yakni:

a. Pendekatan teknik

Pendekatan secara teknik merupakan suatu pendekatan atas keadaan yang mempengaruhi tempat kerja serta kondisi serta sifat peralatan produksi. Dalam hal ini perlu diperhatikan berbagai aspek yang terdapat dalam pabrik, misalnya lantai, mesin-mesin, peralatan produksi, penerangan cahaya di dalam ruangan dan ventilasi.

²⁰. Suyadi Prawirosentono, "Pengantar Bisnis Modern", h. 100-101

b. Pendekatan dari segi manusia

Pendekatan ini merupakan pengamatan atas suatu keadaan yang disebabkan oleh faktor manusia.²¹

Berdasarkan kedua cara penanganan keselamatan dan kesehatan kerja tersebut, pimpinan perusahaan secara terus-menerus dan simultan mengamati kondisi lingkungan kerja dan upaya peringatan kepada karyawan untuk berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut mangkunegara, indikator penyebab keselamatan kerja adalah sebagai berikut.

1) Keadaan tempat lingkungan kerja

Keadaan tempat lingkungan kerja, yang meliputi:

- a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan kenyamanannya
- b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak
- c. Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya

2) Pemakaian peralatan kerja

Pemakaian peralatan kerja, yang meliputi:

- a) Pengaman peralatan kerja yang sudah usang dan rusak
- b) Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik
- c) Pengaturan penerangan.²²

Penyebab kecelakaan kerja dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut:

(1) Kondisi berbahaya, (*Unsef condition*), yaitu yang tidak aman dari:

- (a) Peralatan/media elektronik, nahan, dam lain-lain
- (b) Lingkungan kerja
- (c) Proses kerja
- (d) Sifat pekerjaan
- (e) Cara kerja

²¹. Ike Kusdyah Rachmawati, "Manajemen Sumber Daya Manusia", h.178

²² Lina Anatan, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern", (Bandung: Alfabeta, 2007), h.31

- (2) Perbuatan berbahaya (*Unsef act*), yaitu perbuatan berbahaya darimanusia, yang dapat terjadi karena:
- (a) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaksana
 - (b) Cacat tubuh yang tidak kentara (*bodily defect*)
 - (c) Keletihan dan kelemahan daya tahan tubuh
 - (d) Sikap dan perilaku kerja yang tidak baik²³

Fakto-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, baik penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan maupun kecelakan kerja disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

- a. Faktor fisik, yang meliputi penersngan, suhu udara, kelembapan, cepat rambat udara, suara, vibrasi mekanis, radiasi, tekanan udara, dan lain-lain.
- b. Faktor kimia, yaitu berupa gas, uap, debu, kabut, awan, cairan, dan benda-benda padat.
- c. Faktor biologi, baik dari golongan hewan maupun dari tumbuh-tumbuhan.
- d. Faktor fisiologis, seperti konstruksi mesin, sikap, dan cara kerja.
- e. Faktor mental-psikologis, yaitu susunan kerja, hubungan diantara pekerja atau dengan pengusaha, pemeliharaan kerja, dan sebagainya.²⁴

Faktor-faktor tersebut tentu bisa mengganggu daya kerja seorang karyawan. Misalnya penerangan yang intensitasnya kurang biasanya akanberpengaruh pada kelelahan mata kemudian kegaduhan dan kebisingan berpengaruh pula pada daya ingat, termasuk konsentrasi pikiran. Akibatnya terjadi kelelahan psikologi bahkan ketulian.

Kondisi kesehatan ditempat kerja yang buruk dapat menurunkan derajat kesehatan dan juga daya kerja karyawan.Dengan demikian sangat perlu adanya upaya pengendalian untuk dapat mencegah, mengurangi bahkan menekan terjadinya hal itu.

²³. Abdurrahmat Fantoni,"*Manajemen Sumber Daya Manusia*",(Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006), h. 70-71

²⁴. Hani Handoko,"*Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Sumberdaya Manusia*",(Jogyakarta: BPFE,2000), h. 81

Gangguan-gangguan pada kesehatan dan daya kerja akibat berbagai faktor dalam pekerjaan bisa dihindari, asal karyawan dan pihak pengelola perusahaan ada kemauan mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. Undang-undang atau aturan sehebat apapun tidak akan berguna jika pemimpin perusahaan atau pemilik industri tidak melaksanakan undang-undang tersebut.

3. Tujuan sistem kesehatan dan keselamatan

Tujuan sistem kesehatan dan keselamatan kerja adalah menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.²⁵

Adapun tujuan dari kesehatan dan keselamatan kerja menurut Mangkunegara, adalah:

- a. Setiap pegawai mendapat jaminan kesehatan dan keselamat kerja, baik secara fisik, sosial maupun psikologis
- b. Setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin
- c. Semua hasil produksi dipelihara keamanannya
- d. Adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai
- e. Meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja
- f. Terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja
- g. Setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.²⁶

²⁵. Kadarisman, "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.190

²⁶. Lina Anatan, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern", h. 40

4. **Bentuk-bentuk Jaminan kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut. Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan

Undang-Undang yang mengatur Kesehatan dan keselamatan kerja adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang kematian
UUD No. 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan pasal 156 ayat 3-4, perusahaan berhak memberi karyawan sejumlah uang (uang duka) yang nilai dan perhitungannya semua dengan perhitungan dua kali uang pesangon. UUD No.3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja, pasal 22, “perusahaan berkewajiban memberikan santunan kematian sebesar Rp. 14.200.000 dan santunan pemakaman sebesar Rp. 2.000.000 serta santunan berkala dibayarkan sebesar 200.000 per bulan selama 24 bulan atau dibayar dimuka sebesar 4.800.000 dan diserahkan kepada ahli waris.
- b. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
Undang- Undang ini menyatakan bahwa secara khusus perusahaan berkewajiban memeriksakan kesehatan badan, kondisi mental dan kemampuan fisik pekerja yang baru maupun yang akan dipindahkan ke tempat kerja baru, sesuai dengan sifat-sifat pekerjaan yang diberikan kepada pekerja, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Sebaliknya para pekerja juga berkewajiban memakai alat pelindung diri (APD) dengan tepat dan benar serta mematuhi semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan. Undang-undang nomor 23 tahun 1992, pasal 23 Tentang Kesehatan Kerja juga menekankan pentingnya kesehatan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya hingga diperoleh produktifitas kerja yang optimal. Karena itu, kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja dan syarat kesehatan kerja.
- c. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 86 ayat 1 menjelaskan bahwa setiap buruh mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan, terutama di bidang keselamatan dan

kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, dan mendapatkan perlakuan yang sesuai.²⁷

C. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja menurut perspektif syariah

Agama islam sangat menganjurkan keselamatan umat manusia di dunia maupun di akhirat. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak lepas dari ancaman-ancaman yang akan membahayakan diri dan keluarga.

Salah satu tujuan perspektif syariah adalah memelihara al-dlarrariyah dalam kehidupan manusia yang harus ada demi kemaslahatan mereka. Artinya bila sendi-sendi itu tidak ada, kehidupan mereka akan kacau balau, kemaslahatan tidak tercapai dan kebahagiaan ukhrawi tidak dapat dinikmati. Urusan-urusan dlarruri itu ada lima macam:

1. Agama

Jaminan keselamatan agama yaitu, dengan menghindarkan timbulnya fitnah dan keselamatan dalam agama serta mengantisifasi dorongan haa nafsu dan perbuatan-perbuatan yang mengarah pada kerusakan penuh.

2. Jiwa

Jaminan kesehatan jiwa yaitu, jaminan kesehatan atas hak hidup yang terhormat dan mulia. Termasuk dalam cakupan pengertian ini ialah keselamatan nyawa, anggota badan dan terjaminnya kehormatan manusia.

3. Akal

Jaminan keselamatan akal ialah terjamiannya akal pikiran dari kerusakan yang menyebabkan orang yang bersangkutan tidak berguna di masyarakat. Upaya pencegahan yang bersifat preventif yang di lakukan syariat islam ditujukan untuk meningkatkan daya nalar dan menjaganya dari hal-hal yang membahayakan.

²⁷. Basir Barthos, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

4. Keturunan

Keselamatan keluarga dan keturunan ialah jaminan kelestarian populasi umat manusia agar tetap hidup berkembang, sehat dan kokoh, baik pekerti dan agamanya.

5. Harta milik

Jaminan keselamatan harta benda yaitu dengan meningkatkan kekayaan secara proposional.²⁸

Kajian empiris menyatakan bahwa prinsip-prinsip social dalam hukum al-Quran terfokus pada terealisasinya kemaslahatan bagi mayoritas umat dan mencegah sarana-sarana yang akan mengganggu keselamatannya. Masyarakat yang kokoh berkepentingan untuk melestariakan dan merealisasinya dan mencegah bentuk-bentuk penyakit social yang mengancam eksistensi lima aspek maqasid syariah. Karna itulah syariat islam sangat mendorong dua hal yaitu , mengupayakan kemaslahatan dan mencegah bahaya.

Syariat islam menegaskan bahwa mencegah bahaya lebih diprioritaskan ketimbang mengupayakan kemaslahatan, apabila kemaslahatan seimbang dengan bahaya keterpautan keduanya tidak jelas.

Untuk menjamin keselamatan kerja dalam berkarya di berbagai sektor industri, menjaga keselamatan jiwa manusia dan lingkungan kerja merupakan usaha melestariakan kehidupan, dan pembangunan usaha industri haruslah beralasan lingkungan. Para majikan sebagai pengusaha industri harus secara sadar dan berencana menggunakan dan mengelola sumber daya secara bijak sana dan efisien agar pembangunan industri tersebut berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu hidup

²⁸ Prof. Dr. Veithsal Rivai, "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik", (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h. 423

dan kesejahteraan pengusaha dan para karyawan, masyarakat sekitar dan keseimbangan serta kelestarian sumber daya. Usaha industri harus mencegah timbulnya kerusakan dan pencemaran terhadap lingkungan hidup. Jadi wujud suatu usaha industri bukan saja untuk kepentingan pribadi tapi juga untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan atau menghilangkan dampak negative terhadap perusahaan, karyawan dan lingkungan sekitar.

Di dalam al-Quran disebutkan baha untuk mencegah terjadinya dampak negative berupa bahaya keselamatan kerja, kerusakan dan pencemaran maka manusia dalam berfikir dan berbuat haruslah berpegang dalam perinsip ikhsan, berorientasi kepada yang paling baik dan benar, karena semua amal ditujukan untuk pengabdian pada Allah.

Adapun deskripsi Ekonomi syariah yaitu:

a. Pengertian ekonomi syariah

Ekonomi syariah merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang prilakunya diatur berdasarkan aturan agama islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun islam.²⁹ Pengertian ekonomi syariah menurut istilah atau terminologi terdapat beberapa pengertian menurut beberapa ahli ekonomi syariah.

Menurut Yusuf Qardhawi menyatakan bahwa ekonomi syariah merupakan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. System

²⁹. Apridar, *Teori Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 127

ekonomi ini bertitik tolak dari Allah, dan tujuan akhirnya yaitu Allah sehingga menggunakan sarana tidak terlepas dari syariat Allah.³⁰

Muhammad Abdul Manan, yang di maksud ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.³¹

Definisi dari beberapa pengertian yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi syariah adalah ekonomi yang berlandaskan pada ketuhanan dengan berdasarkan pada syari'ah Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Aktifitas manusia yang juga tujuannya memenuhi segala kebutuhan hidup secara adil dan seimbang yang di dasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunah. Jadi, prinsip-prinsip yang digunakan pun tentu terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist.

b. Prinsip-prinsip ekonomi syariah

Prinsip dasar dalam ilmu ekonomi syariah yang harus di terapkan, diantaranya adalah:

1) Tauhid

Tauhid adalah tauhid atau keimanan, yakni segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia merupakan sebuah wujud penghambaan terhadap Allah SWT.³² Begitu juga dalam kegiatan perekonomian, baik individu mau pun kelompok, serta pelaku ekonomi harus memegang erat

³⁰. Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Ahli Bahasa: Zainal Arifin, (Jakarta: Gama Insani Pres, 1997), h. 201

³¹. M. Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*,(Yogyakarta: PT. Dana Bhaki Prima Yasa, 1997), h. 19

³². Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 82

perinsip ini agar perjalanan ekonomi sesuai dengan yang telah di ajarkan dalam islam.

2) Khalifah

Khalifah adalah salah satu perinsip yang harus dipegang oleh ekonomi syariah. Karna kita tau sendiri bahwasannya yang menjalankan roda perekonomian adalah sumber daya manusia. Dimana manusia harus menjaga dan memakmurkan bumi, jadi bisa disimpulkan dalam menjalankan roda perekonomi manusia harus memperhatikan segala aspek agar tidak lepas dari nilai-nilai Islam. Segala bentuk kecurangan dan penipuan dan perbuatan negative lainnya sungguh di larang dalam ekonomi syariah.³³

3) Adl (keadilan)

Dalam perekonomian islam atau syariah, keadilan sangat ditekankan dan telah menjadi kewajiban disetiap aktifitasnya. Keadilan disini diartikan sebagai perilaku dimana menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya, dimana prinsip ekonomi harus menerapkan dan melayani semua masyarakat tanpa memandang apapun kaya atau miskin harus mendapatkan pelayanan yang baik. Keadilan dalam ekonomi syariah diterapkan dengan tujuan agar

³³. Pusat Pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h. 59

semua golongan merasakan kenyamanan dan kesamaan diantar satu dengan yang lainnya.³⁴

4) Al – hurriyah dan al- Mas’uliyah

Al hurriyah berarti kebebasan dan al mas’uliyah diartikan sebagai tanggung jawab. Dua hal ini tidak bisa dipisahkan karena adanya kebebasan harus ada pertanggung jawaban yang baik. Al hurriyah atau kebebasan bisa dilihat dari dua perspektif yakni pendekatan teologis dan pendekatan ushul fiqh. Dilihat dari sisi teologis kebebasan diartikan bahwa manusia bisa bebas menentukan pilihannya baik itu hal yang baik dan hal yang buruk. Hal ini ditentukan oleh akal yang dimiliki manusia. Sedangkan dalam perspektif ushul fiqh kebebasan diartikan sebagai suatu kebebasan yang harus dibarengi dengan suatu pertanggung jawaban. Sedangkan untuk tanggung jawaban itu tidak hanya di dunia namun juga di akhirat kelak. Manusia diberi kebebasan namun ada batasannya yakni harus dipertanggung jawabkan. Apapun yang terjadi dan sudah dilakukan harus mampu dipertanggung kan.³⁵

³⁴. Muhammad Syafi’l Antonio, *Bank Syari’ah Dan Teori Kepraktekan*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 15

³⁵. Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, h. 85

5) Ukhuwah (persaudaraan)

Ukhuwan atau persaudaraan merupakan salah satu tujuan atau misi adanya ekonomi syariah. Dimana segala aktivitas ekonomi dilakukan agar umat islam menyatu dalam koridor yang sama untuk mendapatkan sebuah kesejahteraan dan kemakmuran yang sama. Dalam ekonomi islam atau syariah sangat dianjurkan untuk bekerjasama atau selalu berjamaah dalam melakukan apapun, jangan sampai umat islam memiliki pandangan ingin sukses sendiri, ingin kaya sendiri. Namun yang benar kita harus bersama ketika adaseorang yang membutuhkan harus kita bantu dan begitu sebaliknya. Dengan hal ini ekonomi syariah menekankan pada sosial bukan individual, karena pada dasarnya manusia hidup di dunia ini dengan tujuan bermanfaat bagi manusia dan saling menjaga tali silaturahmi.³⁶

³⁶. Prinsip2 Ekonomi Syariah <https://www.google.com.diunduhpada> 5september2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilaksanakan di PT. Budi Starch Dan Sweeteners.

2. Sifat penelitian

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, mengenai situasi-situasi atau kejadian di PT. Budi Starch Dan Sweeteners.³⁷

3. Sumber Data

Sumber data adalah “subjek penelitian dimana data menempel, sumber data dapat berupa : benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya”.³⁸

Dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan, yaitu langsung dari sumber utamanya, yaitu pimpinan, personalia, karyawan PT. Budi Starch Dan Sweeteners.

³⁷Sumadi Suryabrata, *Metode uji Penelitian Cet. Ke-IV*, (Rajawali Press. Jakarta. 1991), h. 18

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, EdisiRevisi IV,(PT. RinekaCipta. Jakarta. 1998), h. 134

- b. Data sekunder adalah merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³⁹

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Yang dilakukan kepada karyawan terkait dengan Tanggung Jawab Perusahaan Dan Jaminan Kerja Karyawan Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada PT. Budi Starch Dan Sweeteners.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.⁴⁰ Dalam hal ini penulis menginginkan untuk mengamati langsung terhadap objek yang diteliti yaitu tentang Tanggung Jawab

³⁹ Ibid Sumadi Suryabrata, *Metode uji Penelitian Cet. Ke-IV*, h.31

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 51

Perusahaan Dan Jaminan Kerja Karyawan Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Studi Kasus Pada Pt. Budi Starch Dan Sweeteners).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumen ini mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Tanggung Jawab Perusahaan Dan Jaminan Kerja Karyawan Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada PT. Budi Starch Dan Sweeteners.

C. Teknik Analisis Data

Adapun sifat penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sumadi Suryabrata penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian yang ada pada PT. Budi Starch Dan Sweeteners.⁴¹

Sedangkan data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁴²

⁴¹ Ibid Sumadi Suryabrata, *Metode uji Penelitian Cet. Ke-IV* h.40

⁴² Ibid Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV. h.

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Di dalam metode kualitatif ini data yang diperoleh baik dari kepustakaan maupun lapangan dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan, maka penelitian menggunakan cara berpikir induktif. Cara berpikir induktif adalah “bertitik tolak dalam kasus khusus, lalu diambil kesimpulan secara umum.”⁴³

D. Pendekatan

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Edi Kusnadi mengungkapkan, “penelitian dengan pendekatan kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.”⁴⁴

Sedangkan Boqzan dan Taylor mendefinisikan “pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁴⁵

⁴³Ibid SumadiSuryabrata, *MetodeujiPenelitian Cet. Ke-IV* h.50

⁴⁴Edi Kusnadi, *MetodologiPenelitian :AplikasiPraktis* Cet. 1 Ramayana Persdan STAIN Metro, Metro. 2008. hal. 27-28

⁴⁵Lexy J. Moleong, *MetodelogiPenelitianKualitatif*. PT. RemajaRosdakarya.Bandung. 1990. hal. 3

Dengan demikian, maksud pendekatan ini adalah membandingkan informasi atau data yang ada, menguraikan dan memberikan analisis secara kritis tanpa menunggu kapan data tersebut dianggap sudah terkumpul semuanya. Jadi, dengan pendekatan ini peneliti dapat mencari dan mengembangkan data, tidak mengikuti petunjuk random sampling sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil PT. Budi Starch Dan Sweeteners di Lampung Tengah

1. Sejarah Berdirinya PT. Budi Starch Dan Sweeteners

PT. Budi Starch Dan Sweeteners merupakan perusahaan yang beralamat di desa Buyut Ilir Lampung tengah. Kantor pusat perusahaan di jalan Ikan Kakap No. 9/12 Bandar Lampung. CV. Bumi Waras Adalah nama pertama sebelum PT. Budi Acid Jaya yang didirikan pada tanggal 3 Maret 1982. Perusahaan diresmikan pada tahun 1975 dan menjadi PT. Budi Acid Jaya.

Seiring berjalannya waktu, perusahaan melakukan ekspansi secara berkesinambungan di bidang tepung tapioka dan sweeteners. Ekspansi di bidang sweeteners dilakukan baik langsung dibawah perusahaan maupun melalui entitas anak perusahaan. Untuk lebih dapat mencerminkan posisi perusahaan sebagai market leader untuk produk tapioka starch dan sweeteners serta dalam rangka globalisasi perdagangan produk perusahaan dipasar international, maka nama PT. Budi Starch Dan Sweeteners.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Perusahaan PT. Budi Starch Dan Sweeteners memiliki visi yaitu: menjadi produsen berbahan dasar singkong terintegrasi dengan menerapkan “Lingkungan Hijau”

b. Misi

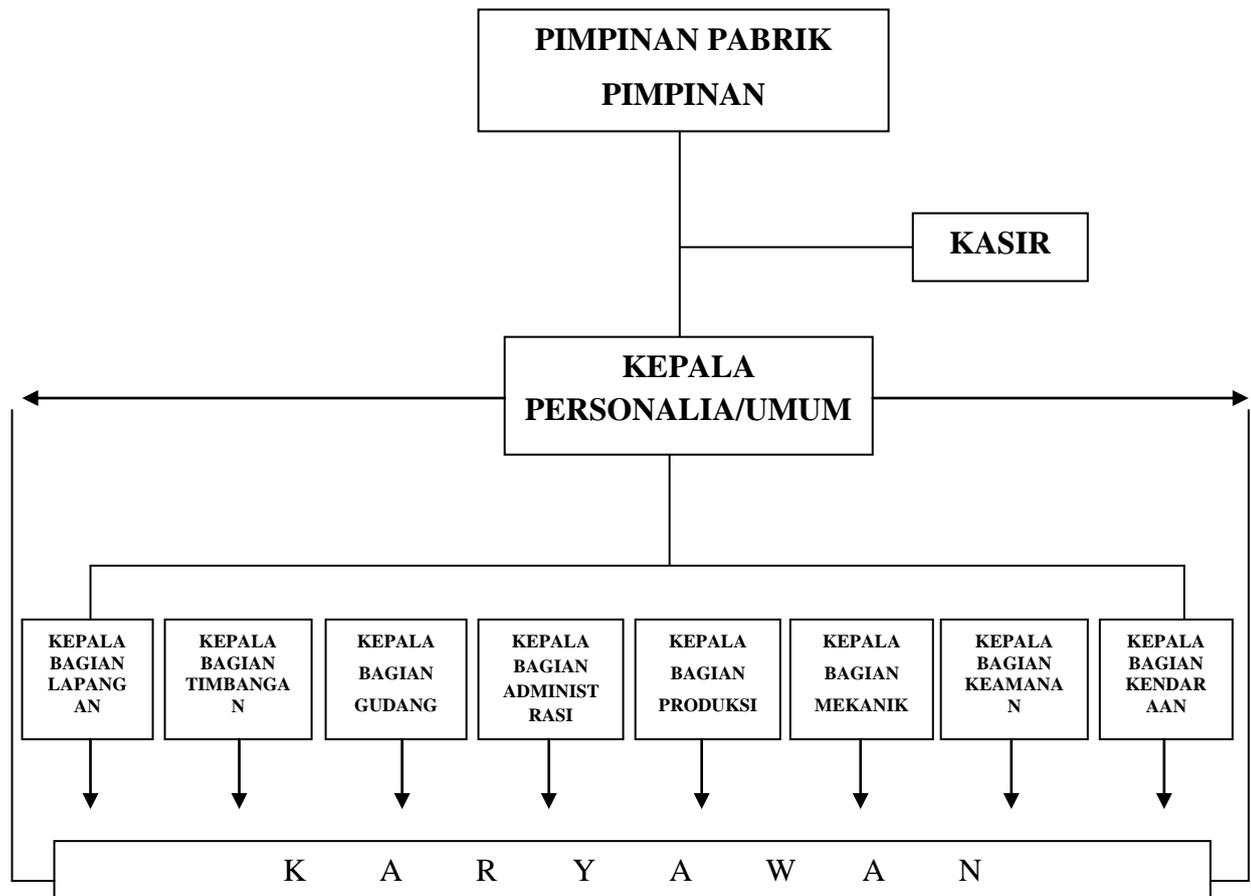
- 1) Menjaga lingkungan hijau sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan dengan melakukan efisiensi biaya produksi dengan mengkonversi limbah cair menjadi listrik untuk menjadikan bahan bakar solar dan listrik PLN, serta mengolah limbah padat menjadi pupuk organik.
- 2) Riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong.
- 3) Pertumbuhan yang berkesinambungan baik melalui pembangunan pabrik baru maupun dengan akuisisi perusahaan sejenis.

3. Struktur Organisasi PT. Budi Starch Dan Sweeteners

STRUKTUR ORGANISASI

PT. BUDI STARCH DAN SWEETENERS DI LAMPUNG

TENGAH



B. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*

3. Jaminan kerja karyawan pada PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*

Berdasarkan wawancara dengan bapak wikarya, PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners* memiliki kebijakan atau aturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang merupakan komitmen perusahaan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja seluruh personil, dan juga pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan. PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners* juga memiliki program kesehatan yang dijalankan perusahaan mencakup asuransi kesehatan, tunjangan kesehatan, perawatan dan pengobatan sudah memadai, dalam arti program ini dapat menjamin kesehatan karyawan. Adapun fasilitas yang ada seperti mushola, kantin, tempat tinggal bagi karyawan yang jarak tempuh dari rumah ke perusahaan membutuhkan waktu lama, fasilitas ini bisa menunjang kinerja karyawan dalam bekerja. Dalam hal ini PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners* berpegangan pada undang-undang republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaa, pada saat karyawan pertama kali bergabung dengan PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners* karyawan diberikan panduan buku oleh perusahaan tentang aturan-aturan yang berlaku guna dapat

dipahami dan di ta'ati oleh setiap karyawan yang bekerja di PT. Budi *Starch Dan Sweeteners*.⁴⁶

Berdasarkan wawancara dengan bapak mirza wijaya, di PT. Budi *Starch Dan Sweeteners* pada awal masuk saya diberitahukan tentang perjanjian-perjanjian atau aturan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku itu seperti apabila kita sakit ada pertolongan pertama pengobatan dokter yang bekerja sama dengan perusahaan, perusahaan juga menjelaskan sarana keamanan seperti peralatan pelindung diri.

Memahami hasil wawancara diatas PT. Budi *Starch Dan Sweeteners* sudah memenuhi peraturan yang berlaku. Terbukti dengan adanya perjanjian dan aturan yang di terapkan PT. Budi *Starch Dan Sweeteners* untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja yang aman dan disiplin bagi karyawan.

Untuk menjaga keselamatan kerja setiap karyawan, seharusnya pihak perusahaan melaksanakan dengan semaksimal mungkin dan mengantisifasi kemungkinan kecelakaan yang dapat terjadi. Pengarahan, penerangan tentang aturan, pembinaan dan pelatihan terhadap masing-masing karyawan dilakukan sejak pertama kali sebelum karyawan mulai bekerja. Hal ini mempengaruhi iklim kerja, sehingga terjadi kegairahan, keserasian, efisiensi, dan efektifitas kerja,

⁴⁶. Wikarya, personalia PT. Budi *Starch Dan Sweeteners*, wawancara tanggal 18 september 2017

menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman bagi para pekerja.

Penyediaan dan penggunaan alat perlindungan diri telah diatur dalam syarat keamanan bekerja perusahaan. Seperti halnya perusahaan menyediakan secara Cuma-Cuma semua alat perlindungan diri yang diwajibkan kepada tenaga kerja dan menyediakan bagi setiap orang yang memasuki tempat kerja tersebut dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang diperlukan menurut pegawai pengawas atau ahli keselamatan kerja.

Perlengkapan lain seperti rambu-rambu tanda bahaya dan syarat keselamatan kerja, semua peraturan pelaksanaannya yang berlaku bagi tempat kerja bersangkutan, dipasang pada tempat-tempat yang mudah dilihat dan terbaca. Dengan demikian, harapan akan tenaga kerja yang lebih mengetahui hak dan kewajibannya sebagai tenaga kerja dan hubungan timbal-balik yang baik guna mencapai efisiensi kerja dengan pelaksanaan keselamatan kerja yang diharapkan.

Bedasarkan wawancara dengan bapak mirza wijaya selaku karyawan PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners* adalah sebagai berikut:

Di PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners* belum terdapat rambu-rambu tanda bahaya jadi banyak karyawan yang tidak mengerti akan peringatan bahaya yang di timbulkan, dan banyak juga dari karyawan yang lalai akan pentingnya keselamatan, seperti melakukan pekerjaan tidak memakai peralatan keamanan.⁴⁷

⁴⁷. Mirza wijaya karyawan PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*, wawancara tanggal 18 september 2017

Pada dasarnya kecelakaan kerja terjadi akibat kelalaian karyawan sendiri, seperti pada tanggal 27 maret 2016 terjadi kecelakaan pada bagian boiler, yakni karyawan yang sedang melakukan pekerjaannya tertimpa besi pada kaki bagian kanan, karyawan tersebut saat melakukan pekerjaannya tidak memakai sepatu pengaman yang telah disediakan perusahaan, ini jelas bahwa kesalahan ada pada karyawan itu sendiri yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan faktor manusia. Pihak perusahaan memberikan tanggung jawab pengobatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan tapi dalam hal ini perusahaan juga memberikan tegoran bagi karyawan tersebut atas pelanggaran yang terjadi.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Satria selaku karyawan PT. Budi *Starch Dan Sweeteners* pada saat itu alasan beliau tidak memakai sepatu dikarnaka, sepatu pengaman terlalu berat untuk dipakai sehingga sulit untuk saya bebas bergerak, lagipula saya bagian boiler yang harus stanbay ketika salah satu alat mengalami kerusakan.⁴⁸

Pada dasarnya setiap karyawan harus memperhatikan keselamatan terutama bagi diri sendiri, karna apabila terjadi kecelakan bukan hanya karyawan tetapi perusahaan juga mengalami kerugian atas berkurangnya waktu kerja karyawan, sehingga menghambat produksi, dan Pihak perusahaan seharusnya lebih memperhatikan

⁴⁸. Satria karyawan PT. Budi *Starch Dan Sweeteners*, Wawancara tanggal 18 september 2017

setandar kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sebelum memulai aktifitas kerja.

Berdasarkan wawancara dengan bapak wikarya, Jaminan kecelakaan dan pemeliharaan karyawan sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan yang besarnya antara 0,24% sampai dengan 1,74% dari upah gaji sebulan untuk kecelakaan kerja dan 6% dari upah gaji sebulan untuk pemeliharaan kesehatan karyawan. PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners* dalam hal jaminan sosial, baik untuk kecelakaan maupun kesehatan kerja bekerja sama dengan PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja.⁴⁹

Berdasarkan observasi perusahaan Pembayaran jaminan sosial yang dilakukan PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners* kepada PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja ini sebesar 0,45% dari gaji karyawan sebulan untuk kecelakaan kerja. Besaran jumlah pembayaran jaminan kecelakaan kerja telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Dan untuk biaya kesehatan sebesar 3% dari gaji karyawan sebulan yang bersetatus lajang serta 6% dari gaji karyawan untuk yang sudah berkeluarga. Kemudian jumlah total klaim yang dapat ditanggung oleh PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja sebesar-besarnya Rp. 20.000.000,- untuk setiap kejadian kecelakaan ataupun sakit akibat kerja.

⁴⁹. Wikarya personalia PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*, wawancara tanggal 18 september 2017

4. Tujuan program kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Budi

Starch Dan Sweeteners

Tujuan program kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Budi *Starch Dan Sweeteners* didapatkan informasi dari hasil wawancara kepada bapak wikarya personalia PT. Budi *Starch Dan Sweeteners* sebagai berikut:

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah bagian dari komitmen perusahaan kami dalam memberikan rasa aman dan meningkatkan disiplin karyawan dalam bekerja, menyediakan alat-alat keselamatan yang di nilai dapat memberikan perlindungan serta rasa aman bagi karyawan, meningkatkan efisiensi kualitas karyawan yang lebih berkomitmen, mencegah dan mengurangi kecelakaan saat bekerja, meningkatkan produktivitas karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang, memelihara ketertiban dan keserasian lingkungan kerja, menciptakan suasana kerja yang menggairahkan semangat kerja karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas kesehatan dan keselamatan kerja merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menciptakan rasa aman dan disiplin karyawan. Perusahaan menyediakan alat-alat keselamatan yang di nilai dapat memberikan perlindungan serta rasa aman bagi karyawan. Hal ini merupakan program keselamatan kerja perusahaan dalam memberikan rasa aman dan disiplin bagi karyawan PT. Budi *Starch Dan Sweeteners*.

C. Pengelolaan Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja menurut perspektif ekonomi syariah

Pengelolaan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja PT. Budi *Starch Dan Sweeteners* menggunakan ketentuan yang berlaku. Jaminan keselamatan dalam perspektif ekonomi syariah tidak hanya terbatas pada

keselamatan raga semata, tetapi juga mengatur keselamatan tenaga kerja dalam hal-hal yang bersifat abstrak seperti kesehatan akal, jiwa, dan agama. Keselamatan beragama berarti bahwa pengusaha harus memberikan kebebasan beragama kepada karyawan tanpa ada upaya untuk mempengaruhi berpindah kepada agama lain. Jaminan ini masih sangat relevan dalam konteks zaman modern ini. Hukum islam merupakan konsep yang selalu mengikuti perubahan sosial. Segala permasalahan yang ada dalam kehidupan sosial akan berujung pakal dari sebuah aturan dalam islam. Apalagi persaingan umat beragama yang sudah ada sejak zaman para nabi. Hal ini yang pada akhirnya muncul perlindungan beragama terhadap karyawan. Salah satu wujud perlindungan beragama di Indonesia adalah adanya tempat- tempat beribadah diperusahaan untuk umat islam dan pengurangan jam kerja di bulan ramadhan dan libur pada setiap hari besar agama.

Selain itu mengatur keselamatan jiwa karyawan, pada dasarnya keselamatan jiwa yang dijamin oleh pihak perusahaan adalah bertujuan untuk menciptakan stabilitas karyawan. Ketika karyawan selamat dari ancaman bahaya, maka akan tercipta stabilitas iklim propesional karyawan dan menghasilkan pekerjaan yang baik. Aturan ini tidak bermaksud memberatkan perusahaan, justru jika dilihat dari kacamata sosial-ekonomi, hukum ini sangat menguntungkan kedua belah pihak. Hubungan yang mutualisme ini akan menciptakan tali persaudaraan antara perusahaan dan pekerja. Hubungan ini diperlukan karena manusia merupakan individu

bagian dari masyarakat yang luas. Selain itu, manusia tidak pernah lepas dari kebutuhan-kebutuhan dasarnya. Untuk itu perusahaan harus memperlakukan karyawan sebagai manusia seutuhnya. Dengan demikian, keselamatan aspek-aspek yang lain seperti keluarga dan keturunannya dapat terjamin. Jika saja tenaga kerja yang sedang hamil dipaksa untuk melakukan pekerjaan yang berat, maka akan mengakibatkan gugurnya kandungan. Untuk itu, secara tegas bahwa perusahaan atau pihak yang memberikan pekerjaan berkewajiban memberikan cuti hamil sampai kondisi tenaga kerja itu pulih seperti semula.

Substansi islam sebenarnya mengatur tata kehidupan ketenagakerjaan secara global, sehingga apapun yang terkait dalam persoalan tenaga kerja ini dapat dengan mudah ditemukan, tetapi memang dibutuhkan penafsiran yang tepat. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah bagian dari jaminan perusahaan atau yang memperkerjakan buruh yang diberikan kepada karyawan. Dalam hukum islam disebutkan jaminan kesehatan keluarga dan keturunan, misalnya, dapat diterjemahkan berbagai variasi seperti cuti haid, cuti hamil, kesejahteraan keluarga, tidak memperkerjakan anak di bawah umur produktif dan sebagainya.

Dalam maqasid syariah atau hukum islam kesehatan dan keselamatan kerja tidak terlepas dari prinsip-prinsip ekonomi syariah yaitu prinsip keadilan, Keadilan disini diartikan sebagai perilaku dimana menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya, dimana prinsip ekonomi harus menerapkan dan melayani semua karyawan tanpa memandang posisi

karyawan biasa atau karyawan tetap harus mendapatkan pelayanan yang baik. Keadilan dalam ekonomi syariah diterapkan dengan tujuan agar semua golongan merasakan kenyamanan dan kesamaan diantar satu dengan yang lainnya. Yang dilaksanakan di PT. Budi *Starch* Dan *Sweetener* telah sesuai dengan prinsip keadilan dimana seluruh karyawan mendapatkan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja tanpa adanya perbedaan jabatan. Dan dalam prinsip Al – hurriyah dan al- Mas’uliyah atau kebebasan dan tanggung jawab, hubungan karyawan dan pengusaha harus dilandasi adanya hubungan yang harmonis baik dengan sesama manusia dan segala aspek kehidupan, seperti dalam hubungan industri pengusaha dan buruh, memikul tanggung jawab kepada kedua belah pihak yang berkepentingan. Perusahaan wajib melaksanakan hak-hak karyawan untuk menjamin hidup dan kehidupannya. PT. Budi *Starch* Dan *Sweetener* telah melaksanakan tanggung jawabnya seperti memberikan gaji setiap bulannya sesuai dengan tingkat pekerjaannya dan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja pada seluruh karyawan PT. Budi *Starch* Dan *Sweetener*.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, PT. Budi Starch Dan Sweeteners telah melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap jaminan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan atas dasar undang-undang Nomor 13 tahun 2003, namun secara teknis belum terlihat dari capain program di lapangan, karna realisasi kesehatan dan keselamatan kerja lebih banyak berupa bantuan jika telah terjadi kecelakaan atau karyawan mengalami sakit. Bukan hanya bantuan, karyawa juga perlu pemahaman atas pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja maka dari itu diperlukan sosialisia terhadap karyawan. Dan dalam perspektif ekonomi syariah PT. Budi Starch Dan Sweeteners melaksanakan Ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yakni merupakan keharusan untuk memperoleh kemaslahatan dengan memelihara maqhasid syariah antara lain prinsip keadilan dan prinsip Al- hurriyah dan al- mas'uliyah atau kebebasan dan tanggung jawab sebagai jaminan keselamatan duniawi dan ukhrawi baik bagi perusahaan maupun tenaga kerja.

Hak dan kewajiban antara perusahaan dan tenaga kerja tidak hanya dibatasi hanya hubungan memberikan pekerjaan dan imbalan (upah), tetapi lebih dari itu, yakni memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja

baik masa sekarang atau masa yang akan datang. Hak dan kewajiban antara perusahaan dan tenaga kerja tidak hanya terbatas dalam urusan material, tetapi lebih dari itu, yakni dengan menekankan unsur moralitas nilai ibadah.

B. SARAN

1. Untuk menunjang pelaksanaan jaminan kesehatan dan keselamatan dan keselamatan kerja perusahaan perlu membentuk panitia Pembina keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3). Yang berfungsi membina dan mendidik serta mengawasi berjalannya kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Standar dalam keselamatan kerja lebih diperhatikan oleh pihak perusahaan, sedangkan pihak pekerja agar lebih berhati-hati ketika bekerja dan selalu memperhatikan syarat-syarat keselamatan kerja .
3. Penambahan rambu-rambu tanda bahaya, peraturan kerja sangat diperlukan untuk mengingatkan karyawan akan bahaya kecelakaan yang dapat terjadi.
4. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan masalah penting dalam dunia ketenagakerjaan. Peneliti berharap kedepannya, semoga masih ada peneliti lainnya yang mencoba membahas atau mengkaji tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fantoni. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Adyasti Andika Sari. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan. Studi Kasus PT. Guna Mekar Industri*. Semarang, <http://diijlid.UIN-Suka.ac>.
- Afifudin, "Manajemen Personalia", (Bandung: Pustaka Setia, 2014)
- Apridar, *Teori Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Basir Barthos. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Aplikasi Praktis Cet. 1 Ramayana Persadan STAIN Metro. Metro, 2008.
- Farida Hasyim. *Hukum Dagang*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Haibuan Malayu. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Hani Handoko. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 2000
- Hidayah. *Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di Pt Tirta Investama Di Monosobo*, <http://eprints.uny.ac.id/16922/1/skripsi.pdf>.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- Husein Umar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Ike Kusdyah Rachmawati. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Kadarisman. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 1990.

- Lina Anatan. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- M. Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*,(Yogyakarta: PT. Dana Bhaki Prima Yasa, 1997)
- Mirza wijaya karyawan PT. Budi *Starch Dan Sweeteners*, wawancara tanggal 18 september 2017
- Mondy Wayne. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syari’ah Dan Teori Kepraktekan*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Nurtjahjono. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. Stadi pada Karyawan Bagian Teknik PG.Kebun Agung.Malang*,
<http://administrasibisnis.studentjurnal.ub.ac.id/idex.php/jab/article>.
- Panji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Prinsip2 Ekonomi Syariah <https://www.google.com.diunduhpada> 5september2017
- Prof. Dr. Veithsal Rivai, ”Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik”, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2004
- Pusat Pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008)
- Satria Karyawan PT. Budi *Starch Dan Sweeteners*,Wawancara tanggal 18 september 2017
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. EdisiRevisi IV. PT. RinekaCipta. Jakarta, 1998.
- Sumadi Suryabrata. *Metode uji Penelitian Cet. Ke-IV*. Rajawali Press. Jakarta, 1991.
- Suyadi prawirosentono. *Pengantar Bisnis Modern*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Wikarya, personalia PT. Budi *Starch Dan Sweeteners*, wawancara tanggal 18 september 2017
- Yusuf Qardhawi, Norma dan Etika Ekonomi Islam, Ahli Bahasa: Zainal Arifin, (Jakarta: Gama Insani Pres, 1997)

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD) TENTANG
TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(studipada PT. Budi Starch Dan Sweeteners di Lampung Tengah)**

A. Interview Dengan Pimpinan PT. Budi Starch Dan Sweeteners Di Lampung Tengah

1. Adakah regulasi atau peraturan ketenagakerjaan tentang kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Budi Starch Dan Sweeteners?
2. Adakah upaya yang dilakukan perusahaan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kepada karyawan PT. Budi Starch Dan Sweeteners?
3. Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja di PT. Budi Starch Dan Sweeteners?
4. Bagaimana program tanggung jawab perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan PT. Budi Starch Dan Sweeteners?
5. Bagaimana proses pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja PT. Budi Starch Dan Sweeteners?
6. Bagaimana system pengelolaan program kesehatan dan keselamatan kerja PT. Budi Starch Dan Sweeteners?

B. Interview Dengan karyawan PT. Budi Starch Dan Sweeteners Di Lampung Tengah

1. Apakah ada perjanjian atau kontrak tentang kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Budi Starch Dan Sweeteners?
2. Adakah bantuan dari PT. Budi Starch Dan Sweeteners pada karyawan yang terjadi kecelakaan atau tentang kesehatan karyawan?
3. Bagaimana bantuan yang di berikan perusahaan PT. Budi Starch Dan Sweeteners sebagai program kesehatan dan keselamatan kerja?
4. Apakah menurut bapak atau ibu bantuan program kesehatan dan keselamatan kerja telah memadai dan sesuai dengan ketentuan?

C. Observasi

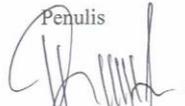
1. Pengamatan langsung terkait tanggung jawab perusahaan terhadap jaminan kerja pada kesehatan dan keselamatan kerja dalam perspektif ekonomi syariah (studipada PT. budi starch dan sweeteners di lampung tengah)

D. Dokumentasi

1. SejarahberdirinyaPT. Budi Starch Dan Sweeteners di Lampung Tengah
2. Strukturorganisasi PT. Budi Starch Dan Sweeteners di Lampung Tengah
3. MekanismeKesehatan Dan KeselamatanKerja

Metro, Agustus 2017

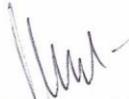
Penulis



Ria Apricilia

NPM. 13104094

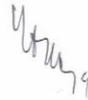
Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH

NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



H. Nawa Angkasa, SH, MA

NIP. 197611092009122004

**TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN
KERJA PADA KESEHATAN
DAN KESELAMATAN KERJA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

(studipada PT. Budi Starch Dan Sweeteners di Lampung Tengah)

OUTLINE

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tanggung Jawab Perusahaan

1. Pengertian Perusahaan

2. Tanggung Jawab Perusahaan

B. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Pengertian kesehatan dan keselamatankerja

2. Faktor penyebab kecelakaan kerja

3. Tujuan sistem kesehatan dan keselamatan kerja

4. Bentuk-bentuk Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

C. Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Menurut perspektif ekonomi syariah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

C. Teknis Analisis Data

D. Pendekatan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pt. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*

1. Sejarah Berdirinya PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*
 2. Visi dan Misi PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*
 3. Struktur PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*
- B. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*
1. Jaminan kerja karyawan pada PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*
 2. Tujuan program kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Budi *Starch* Dan *Sweeteners*
- C. Pengelolaan Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja menurut persepektif ekonomi syariah

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Saran

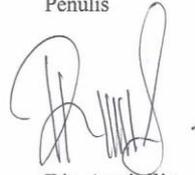
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Agustus 2017

Penulis



Ria Aprilia

NPM. 13104094

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 197611092009122004

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyah
 Saudari Ria Aprilia

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di _____ Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Ria Aprilia**
 NPM : 13104094
 Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul : **TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Pada PT. Budi Starch dan Sweeteners di Lampung Tengah)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH
 NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, 14 Desember 2017

Pembimbing II



H. Nawa Angkasa, SH, MA
 NIP. 19671025 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Haji: Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0956/In.28/D.1/TL.01/09/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RIA APRICILIA
NPM : 13104094
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT. BUDI STARCH DAN SWEETENERS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI PADA PT. BUDI STARCH DAN SWEETENERS DI LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 September 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Widada



Wakil Dekan I,


Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0957/In.28/D.1/TL.00/09/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PIMPINAN PT. BUDI STARCH DAN
SWEETENERS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0956/In.28/D.1/TL.01/09/2017,
tanggal 14 September 2017 atas nama saudara:

Nama : RIA APRICILIA
NPM : 13104094
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. BUDI STARCH DAN SWEETENERS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP JAMINAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI PADA PT. BUDI STARCH DAN SWEETENERS DI LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 September 2017
Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 009





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
 Lampiran : -
 Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, MH
 2. H. Nawa Angkasa, SH.,MA
- di -
Metro

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Ria Aprilia
 NPM : 13104094
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
 Judul : Tanggung Jawab Perusahaan Dan Jaminan Kerja Karyawan Terhadap Kecelakaan Dan keselamatan Kerja (Studi Kasus Pt. Budi Starch Dan Sweeteners)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan
 Siti Zulaikha, S.Ag.,MH/6
 NIP. 197206111998032001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ria Apricilia, Lahir di Buyut Udik tanggal 17 April 1995, anak ke empat dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Subari dan ibu Nur Hayati (Alm).

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negri 01 Buyut Ilir selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan SMP Negeri 03 Gunung Sugih dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan Menengah Atas pada Smk Wiratama Kota Gajah selesai pada tahun 2013. Kemudian, penulis terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro Jurusan Syariah Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 TA.2013/2014.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

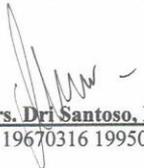
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Aprilia
 NPM : 13104094

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/ 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-------------------------|-----------------|---|--|
| 1 | Kamis, 23/2017. " | | 1. Tambah kan Prinsip Ekonomi di analisis. 2. dan urutkan tujuan kesehatan dan keselamatan Kega. 3 perbaiki daftar pustaka. |    |

Dosen Pembimbing I,


Drs. Dri Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Ria Aprilia
 NPM. 13104094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Apricilia
 NPM : 13104094

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX / 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-------------------------|-----------------|--|--------------|
| 1. | Rabu 29/2017. Nov | | 1. Kesulitan dalam ke keaduan dan tanggung jawab. 2. bagaimana fakta dan benar di jelaskan | |

Dosen Pembimbing I,

Drs. Dri Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ria Apricilia
 NPM. 13104094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Aprilia
 NPM : 13104094

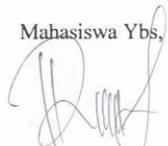
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX / 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|--------------------------|-----------------|--|--|
| 1. | Rabu 06/08/17. Res | | 1. Lengkapi semua berkas. 2. Perbaiki kata pengantar 3. Perbaiki cara penulisan Bab V. |    |

Dosen Pembimbing I,


Drs. Dri Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Ria Aprilia
 NPM. 13104094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47266; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

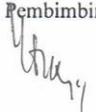
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Aprilia
 NPM : 13104094

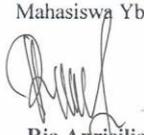
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX / 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|--|---|
| | | | <p>Ada Skripsi tentang ke PO li</p>  |  |

Dosen Pembimbing II,


H. Nawa Angkasa, SH, MA
 NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,


Ria Aprilia
 NPM. 13104094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Aprilia
 NPM : 13104094

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX / 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|---|---|
| | | | Daftar pustaka Struktur alfabets dan semi bulat dan lain dan lain |  |

Dosen Pembimbing II,


H. Nawa Angkasa, SH, MA
 NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,


Ria Aprilia
 NPM. 13104094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Aprilia
 NPM : 13104094

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX / 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|--|--------------|
| | | | <p>Kesimpulan yang sebenarnya telah di & dibagikan & kealaman di kemudian karna perspektif E. sy.</p> | |

Dosen Pembimbing II,

H. Nawa Angkasa, SH, MA
 NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa, Ybs,

Ria Aprilia
 NPM. 13104094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Aprilia
 NPM : 13104094

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX / 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|--|--------------|
| | | ✓ | Sampun telah Keris pular dan harus menjawab pertanyaan penelitian Cara berkolaborasi di suatu yg lain kadulakan / dioptimal kan dan penjabaran/ analisis & analisis. | Ungay |

Dosen Pembimbing II,

H. Nawa Angkasa, SH, MA
 NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,

Ria Aprilia
 NPM. 13104094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Apricia
 NPM : 13104094

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX / 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|---|--------------|
| | | | <p>Halil Ahen via / unumear April terhadap perusakan atau kampanye & syikah. yg masalah unumear / Al-alakan begh.</p> | <p>Una 4</p> |

Dosen Pembimbing II,


H. Nawa Angkasa, SH, MA
 NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,


Ria Apricia
 NPM. 13104094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Apricilia
 NPM : 13104094

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX / 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-----------------------------|---------------|---|---|
| 1. | Rabu, 2 Agustus 2017. | | <p>1. <u>Regulasi / Peratuman</u> ✓ <u>Per Keluarga Lampung</u> <u>Keseluruhan dan Contohnya</u> <u>Karya</u> ✓</p> <p>2. <u>Ontol (ganti : (ada pelepasan)</u> <u>Ditunjukkan oleh KPP</u></p> |  |

Dosen Pembimbing II,


H. Nawa Angkasa, SH, MA
 NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,


Ria Apricilia
 NPM. 13104094



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

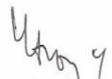
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Apricilia
 NPM : 13104094

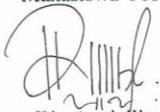
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX / 2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|---------------|--------------------------------|---|
| 1. | Jum'at 4 Agustus 2017. | | fee AMD lembaga ke PO 1. |  |

Dosen Pembimbing II,


H. Nawa Angkasa, SH, MA
 NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,


Ria Apricilia
 NPM. 13104094